

DIPLOMASI KEBUDAYAAN INDIA MELALUI BOLLYWOOD: FILM CHENNAI EXPRESS

Endah Mu'arifah¹

Universitas Riau¹, endah.muarifah0301@student.unri.ac.id

Penulis korespondensi: Endah Mu'arifah, E-mail: endah.muarifah0301@student.unri.ac.id
Universitas Riau

INFO ARTIKEL

Naskah diterima: 15 Juni 2024
Naskah disetujui untuk diterbitkan: 31 Juni 2024
Diterbitkan: Juni 2024
Volume: 01
Isu: 02
DOI:

KATA KUNCI

Bollywood, Chennai Express, Diplomasi Budaya, India, Ritual Pernikahan

ABSTRACT

In the dynamics of international relations, culture is becoming an increasingly important tool of diplomacy. Cultural diplomacy is a country's effort to promote its national goals through cultural components, both micro and macro. India has successfully used the Bollywood film industry as an instrument of soft power diplomacy to introduce its cultural wealth to the world. One successful Bollywood film in this regard is "Chennai Express," which is not only entertainment but also a platform to showcase India's cultural diversity. This research uses a mixed approach between film content analysis and qualitative methods. The analysis of the film "Chennai Express" not only focused on the storyline, but also highlighted the depiction of India's natural beauty and cultural diversity. The qualitative method was used to gather theories on cultural diplomacy, the role of film as cultural representation and the global impact of Bollywood films. The results showed that "Chennai Express" successfully presented the richness of Indian culture through depictions of cremation rituals, traditional dress, dance and language diversity. In addition, the film promotes India's natural beauty and creates tourism appeal. Cultural representations including wedding rituals and the Vattamalai temple also provide deep insights into Indian values and traditions. Thus, Bollywood films like "Chennai Express" are not just entertainment but also an effective tool in India's cultural diplomacy. Through strong visual representations, the film is able to enhance cross-cultural understanding, build a positive image of India, and promote exciting tourism destinations.

1. LATAR BELAKANG

Budaya menjadi alat diplomasi yang semakin penting dalam dinamika hubungan internasional. Diplomasi adalah fase awal dalam pembangunan sebuah negara yang dapat dilaksanakan melalui soft power dari koneksi diplomatik yang sudah terjalin dengan baik¹. Diplomasi memiliki berbagai macam dan jenis sesuai dengan hal dan tujuan apa yang akan

¹ "Indian Cultural Diplomacy through Bollywood Movies (Diplomasi Budaya India Melalui Film Bollywood) Afrizal Ramadhan Sumarno 1 Departement of IR, Class of G, Yogyakarta Muhammadiyah University, Indonesia" (n.d.).

di capai, seperti halnya dalam kebudayaan diplomasi yang digunakan adalah diplomasi kebudayaan. Diplomasi budaya adalah upaya yang dilakukan oleh suatu negara untuk mempromosikan tujuan nasionalnya melalui komponen-komponen budaya, baik yang bersifat mikro seperti pendidikan, ilmu pengetahuan, olahraga, dan kesenian, maupun yang bersifat makro seperti propaganda². Sedangkan menurut Shin Seung Jin diplomasi budaya adalah teknik lain bagi sebuah negara untuk mempromosikan kepentingan nasionalnya selain melalui upaya bersenjata³. Salah satu tujuan utama dalam memperkenalkan budaya suatu negara kepada dunia adalah untuk mengundang minat orang-orang dari luar negara untuk mengunjungi dan menggali lebih dalam kekayaan budaya yang dipromosikan. Dengan memperlihatkan keunikan dan keragaman budaya melalui promosi yang kuat harapannya adalah menarik minat para wisatawan asing untuk menjelajahi negara tersebut. Kedatangan turis dari luar tidak hanya akan memperkaya pengalaman mereka, tetapi juga dapat memberikan kontribusi ekonomi bagi negara tersebut melalui pendapatan dari biaya visa yang dibayarkan oleh para wisatawan. Dengan demikian, upaya memperkenalkan budaya sebagai daya tarik utama diharapkan mampu meningkatkan pendapatan negara serta memperluas pemahaman lintas budaya di seluruh dunia. Penggunaan budaya dalam mempromosikan citra positif negara sangat diakui oleh banyak negara karena hal ini dapat memperkuat hubungan internasional dan memfasilitasi pemahaman lintas budaya. Melalui promosi budaya yang kuat negara dapat menunjukkan identitas yang unik, membangun citra positif dan memperluas pengertian tentang keberagaman budaya. Hal semacam ini tidak hanya menciptakan hubungan antarnegara tetapi juga meningkatkan apresiasi terhadap keragaman dunia, memperkaya pengalaman lintas budaya serta memperkuat hubungan positif di antara masyarakat global.

Salah satu negara yang sukses dalam menggunakan kekayaan budayanya untuk tujuan ini adalah India. Salah satu bagian terpenting dari diplomasi budaya India adalah industri

² Tulus Warsito dan Wahyuni Kartikasari, *Diplomasi Kebudayaan: Konsep Dan Relevansi Bagi Negara Berkembang: Studi Kasus Indonesia* (yogyakarta: ombak, 2007).

³ Shin Seung Jin, *STRATEGIC DIRECTIONS FOR THE ACTIVATION OF CULTURAL DIPLOMACY TO ENHANCE THE COUNTRY IMAGE OF THE REPUBLIC OF KOREA (ROK)*, Harvard University, vol. 2008, 49 المجلد.

film Bollywood. Bollywood adalah istilah dari industri perfilman di India yang berpusat di ibukota India yaitu Mumbai, istilah Bollywood ini mulai dikenal oleh dunia pada tahun 1970an⁴. Bollywood telah lama menjadi salah satu sarana yang paling berpengaruh dalam mempromosikan budaya nasional, warisan dan tradisi dalam kebijakan luar negeri India dan telah menjadi sebuah instrumen diplomasi *soft power*⁵. Bollywood bukan hanya sebagai sarana hiburan tetapi juga menjadi sebuah platform yang tepat untuk menampilkan berbagai keragaman budaya India. Banyak Film-film Bollywood telah berhasil masuk ke pasar-pasar luar negeri dengan memberikan gambaran yang jelas mengenai kekayaan budaya India bagi para penonton global. Salah satu film yang paling sukses di industri Bollywood adalah film "Chennai Express", yang mana film ini merupakan sebuah contoh penting dalam menampilkan budaya India yang beragam di kancah internasional. Film ini menampilkan gambaran yang jelas tentang kehidupan India dengan menekankan pada nilai-nilai adat istiadat, bahasa, pakaian, musik dan tarian yang membedakan India dengan negara lainnya. Chennai Express tidak hanya memperkenalkan kekayaan budaya India melalui karakter-karakter aktor pemainnya yang kuat dan kisahnya yang memukau tetapi juga menjangkau masyarakat internasional dengan pesan-pesan kemanusiaan yang bersifat menyeluruh. Film-film seperti Chennai Express memiliki dampak yang sangat besar pada diplomasi budaya. Sebagai pembuka, film ini memberikan pengetahuan yang lebih baik kepada para penonton global tentang keragaman budaya India. Film ini menarik minat para penonton di luar India untuk mengeksplorasi dan memahami sejarah budaya India dengan menampilkan hal-hal yang menarik dan baik dari kehidupan India, meminimalisir prasangka-prasangka negatif dan menghasilkan daya tarik yang kuat terhadap daya tarik budaya India. Diplomasi kebudayaan melalui film "Chennai Express" telah membantu memperluas wawasan tentang keberagaman budaya India dengan menciptakan ikatan emosional dengan penonton dan mendorong kerjasama antar negara. Sebuah analisis mendalam tentang film dalam konteks diplomasi budaya dapat memberikan wawasan yang

⁴ Jigna Desai and Rajinder Dudrah, "The Essential Bollywood," *The Bollywood Reader* (2008): 1-17.

⁵ B. Madhavi, "Diplomasi Publik: Pelajaran Dalam Perilaku Kebijakan Luar Negeri India", *India Dan Dunia*, IPCS (2008).

berharga tentang bagaimana film dapat digunakan untuk memperkuat hubungan emosional, membangun pemahaman antar budaya dan mendorong kerjasama antar negara. Film-film Bollywood khususnya "Chennai Express" telah menjadi representasi yang kuat dari budaya India yang beragam dan juga merupakan aspek penting dari diplomasi budaya negara ini. Tujuan utama dari jurnal ini adalah untuk mengetahui fungsi dari film-film Bollywood khususnya "Chennai Express" dalam diplomasi budaya India. Studi ini akan menunjukkan bagaimana film telah menjadi alat yang sukses dalam menampilkan kekayaan budaya India dalam skala dunia, mendorong pemahaman lintas budaya dan mengembangkan citra positif India di mata dunia.

2. TINJAUAN LITERATUR

Sumber- sumber literatur yang digunakan penulis adalah jurnal akademik dan artikel-artikel dari web page.

2.1 Jurnal Akademik

Jurnal yang digunakan adalah jurnal yang membahas penggunaan film Bollywood sebagai alat diplomasi budaya oleh India untuk memperkuat hubungannya dengan Indonesia. Inisiatif ini bertujuan untuk mempertahankan pengaruh budaya India dan menciptakan forum dialog antara kedua negara. Film Bollywood bukan hanya merupakan bentuk kerjasama tetapi juga alat diplomasi. India menggunakan film Bollywood sebagai alat diplomasi budaya untuk memperkuat hubungannya dengan Indonesia. Duta Besar India untuk Indonesia menekankan pentingnya Bollywood dalam mempromosikan diplomasi budaya. Studi ini juga membahas dampak Bollywood pada masyarakat Indonesia dan upaya untuk memperkuat hubungan budaya antara kedua negara. Penilaian kritis terhadap jurnal ini akan mempertimbangkan apakah dampak dari penggunaan film Bollywood benar-benar signifikan dalam memperkuat hubungan budaya antara kedua negara, serta apakah terdapat dampak negatif atau kontroversial yang perlu dipertimbangkan. Selain itu, penilaian kritis juga akan mempertimbangkan apakah jurnal ini memberikan perspektif yang seimbang antara keuntungan dan kerugian dari penggunaan film Bollywood sebagai alat diplomasi budaya.

Jurnal-jurnal lain yang digunakan juga memberikan memberikan gambaran komprehensif tentang sinema India dengan fokus khusus pada Bollywood. Jurnal tersebut juga membahas evolusi sejarah sinema India perkembangan Bollywood sebagai fenomena budaya global dan tantangan yang terkait dengan mempelajari dan memahami Bollywood dalam konteks studi film global. Selain itu, jurnal ini juga membahas pengaruh paradigma film Barat pada sinema India, kompleksitas historiografi film India dan referensi budaya yang kaya dalam sinema India. Jurnal ini membahas sejarah dan perkembangan sinema India, termasuk penggunaan istilah "Bollywood" dan tantangan dalam mempelajari dan memahami Bollywood dalam konteks studi film global. Selain itu, jurnal ini membahas investasi sinema India dalam representasi modernitas, peran penting suara dan film bersuara dalam meningkatkan popularitas film India serta kompleksitas hubungan pemerintah kolonial dan pascakemerdekaan dengan sinema India. Jurnal ini juga membahas evolusi genre film Bollywood, tantangan dan perdebatan seputar pembiayaan di industri film Bollywood serta upaya ekspansi sinema India ke pasar animasi dan global. Namun, jurnal ini mungkin dapat diperkaya dengan lebih banyak analisis mendalam tentang dampak globalisasi terhadap Bollywood dan peran sinema India dalam mempengaruhi budaya global. Selain itu, jurnal ini dapat memberikan lebih banyak wawasan.

2.2 Artikel-Artikel Web Page

Artikel ini membahas tentang film Chennai Express sebuah film India yang menggabungkan budaya India Utara dan Selatan. Film ini menyoroti kehidupan masyarakat India dari utara hingga selatan serta berbagai unsur budaya India seperti bahasa, adat, musik dan tari. Kesuksesan film ini di box office internasional juga menjadi fokus dalam artikel ini. Artikel ini memberikan penekanan yang kuat pada keberhasilan film Chennai Express dalam menggabungkan budaya India Utara dan Selatan, serta memperkenalkan berbagai unsur budaya India. Namun, jurnal ini mungkin dapat lebih mendalam dengan menganalisis dampak film ini terhadap pemahaman global tentang budaya India, serta tanggapan masyarakat India sendiri terhadap representasi budaya mereka dalam film ini. Selain itu, penilaian kritis yang lebih mendalam terhadap aspek-aspek film seperti narasi,

pengembangan karakter, dan pesan yang disampaikan juga dapat menjadi tambahan yang berharga dalam artikel ini.

Artikel ini membahas pengalaman tim produksi film *Chennai Express* dalam melakukan syuting di Vattamalai Murugan Temple di Tamil Nadu. Mereka menghadapi tantangan terkait akses terbatas ke kuil dan harus memindahkan sebagian syuting ke set di Mumbai. Kuil ini merupakan salah satu dari enam kuil bukit yang didedikasikan untuk Dewa Muruga dan terkenal karena keindahan arsitekturnya. Penulis juga menyoroti bahwa pihak kuil biasanya tidak mengizinkan syuting film karena khawatir akan sampah dan melukai perasaan para pengunjung yang beribadah. Artikel ini memberikan wawasan yang menarik tentang proses syuting film di lokasi kuil yang memiliki nilai sejarah dan religius yang tinggi. Namun, jurnal ini mungkin dapat diperkaya dengan penekanan lebih lanjut pada perspektif pihak kuil dan upaya yang dilakukan oleh tim produksi untuk meminimalkan dampak negatif selama proses syuting. Selain itu, analisis lebih mendalam tentang bagaimana pengalaman syuting di lokasi kuil ini memengaruhi kualitas dan keseluruhan pengalaman menonton film juga akan menjadi tambahan yang berharga.

3. METODOLOGI

Penelitian ini merupakan upaya yang menggabungkan pendekatan campuran antara analisis konten film dan metode kualitatif. Fokus utama analisis film "*Chennai Express*" tidak hanya terpaku pada alur cerita film melainkan lebih menekankan terhadap penggambaran keindahan alam dan keberagaman budaya India yang terekspresikan dalam setiap adegannya. Dari lanskap pegunungan hingga adat dan kehidupan sehari-hari film ini dapat menjadi sarana untuk memperkenalkan keindahan alam dan nuansa budaya yang khas dari India kepada penonton. Film ini bukan sekadar hiburan tetapi juga merupakan sebuah jendela yang memperlihatkan bagaimana kekayaan budaya India tercermin dalam aspek visual dan naratif film. Peneliti ingin menyoroti aspek-aspek ini sebagai representasi esensial dari kekayaan budaya India yang mungkin kurang dieksplorasi oleh penonton global.

Metode kualitatif adalah sebuah metode yang berkaitan dengan pemahaman dan penjelasan makna data oleh subjek.⁶ Metode kualitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan teori-teori yang mengulas mengenai diplomasi budaya, fungsi film sebagai representasi budaya suatu bangsa dan dampak global dari film-film Bollywood. Dengan dasar teori ini, peneliti berusaha memahami peran film sebagai alat diplomasi budaya yang efektif bagaimana film mampu mengekspresikan nilai-nilai, tradisi dan keunikan budaya suatu negara kepada khalayak global. Dalam konteks ini, film Bollywood termasuk Chennai Express memainkan peran penting dalam mengedukasi, memperluas pemahaman dan mempromosikan budaya India di tingkat global. Informasi dari sumber-sumber ini akan memberikan kerangka teoritis yang diperlukan untuk memahami peran film dalam menggambarkan budaya suatu negara dan bagaimana film dapat menjadi alat diplomasi budaya yang kuat. Kajian literatur akan melibatkan penelusuran teori-teori yang mengulas diplomasi budaya, fungsi film sebagai representasi budaya suatu bangsa dan pengaruh global dari film-film Bollywood. Dengan dasar teori ini, peneliti berusaha memahami peran film sebagai alat diplomasi budaya yang efektif, bagaimana film mampu mengekspresikan nilai-nilai, tradisi dan keunikan budaya suatu negara kepada khalayak global.

Metode campuran ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif dan mendalam tentang bagaimana film seperti "Chennai Express" berkontribusi terhadap diplomasi budaya. Metode ini mencoba untuk melihat tidak hanya pada komponen hiburan dari film, tetapi juga pada bagaimana film dapat digunakan untuk mempromosikan pemahaman antar budaya, meningkatkan keberagaman dan membangun hubungan antar bangsa melalui penggambaran budaya yang unik dan menarik. Hal ini juga menjelaskan bagaimana film dapat memainkan peran penting dalam mempromosikan nilai-nilai budaya, meningkatkan hubungan internasional dan memberikan kesadaran yang lebih baik tentang isu-isu global.

⁶ Sermada Kelen Donatus, "Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmu Sosial : Titik Kesamaan Dan Perbedaan," *Studia Philosophica et Theologica* 16, no. 2 (2016): 197-210.

4. HASIL DAN DISKUSI

Film Chennai express adalah film yang tayang pada tahun 2013 film ini menceritakan tentang seorang anak perempuan pimpinan penjahat di india selatan kabur karena adanya perbudakan paksa oleh sang ayah, lalu perempuan tersebut bertemu dengan seorang pria yang berasal dari Mumbai yaitu india bagian utara. Dalam film tersebut banyak menyoroti tentang kebudayaan yang ada di india selatan.

Kebudayaan India yang kental dengan nilai-nilai agama terlihat dalam ritual kremasi jenazah yang menjadi adegan menarik pada menit-menit awal film. Proses kremasi ini merupakan bagian integral dari ajaran Hindu yang menjadi mayoritas agama yang dianut oleh masyarakat India. Dalam agama Hindu, kematian dianggap sebagai sebuah fase perpindahan dari kehidupan saat ini ke kehidupan selanjutnya dan kremasi dianggap sebagai sebuah langkah penting dalam mempersiapkan roh untuk perjalanan spiritualnya⁷. Ritual ini dianggap dapat membantu pembebasan roh dari siklus kelahiran dan kematian yang sering dikenal sebagai samsara yaitu kelahiran yang berulang atau inkarnasi kembali, siklus ini ada untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan dan menebus karma yang dilakukan seorang manusia pada kehidupan sebelumnya⁸. Ketika seseorang meninggal keluarga dan kerabatnya melakukan upacara peringatan dengan membawanya ke fasilitas kremasi tertentu. Jenazah diletakkan di atas tumpukan kayu bakar selama ritual ini dan proses pembakaran pun dimulai. Api yang membara melambangkan proses peralihan dari bentuk fisik ke dalam bentuk dasar. Selama proses ini berlangsung keluarga dapat melakukan doa dan upacara tertentu untuk memberikan penghormatan. Setelah proses kremasi selesai abu jenazah kemudian dikumpulkan dan ditaburkan di sungai-sungai suci terutama Sungai Gangga. Sungai Gangga sangat religius bagi umat Hindu karena dianggap sebagai sumber

⁷ Great Britain and The Journal, "Primitive Rites of Disposal of the Dead , with Special Reference to India Author (s): W . Crooke Source : The Journal of the Anthropological Institute of Great Britain and Ireland , Vol . 29 , Published by : Royal Anthropological Institute of Great Brit" 29, no. 3 (2019): 271–294.

⁸ Annisa Wahid, Yoshy Hendra, and Hardiyan Syah, "Konsep Samsara Dalam Agama Buddha Dan Hindu" 3, no. 3 (2023): 385–392.

kehidupan dan terkait dengan beberapa mitos dan cerita dalam sejarah agama Hindu. Oleh karena itu, menaburkan abu di sungai ini dipandang sebagai hadiah suci dan spiritual bagi almarhum. Prosedur kremasi ini melambangkan kepercayaan Hindu terhadap kefanaan dalam kehidupan duniawi. Hal ini juga menekankan hubungan yang erat antara kehidupan dan kematian dalam budaya India. Orang India mengekspresikan rasa hormat mereka kepada almarhum dan mengakui bahwa kehidupan adalah bagian dari siklus alam semesta yang berkelanjutan melalui upacara kremasi. Dalam konteks film, adegan kremasi jenazah ini dapat digunakan sebagai sebuah sarana penyampaian yang efektif untuk memperkenalkan nilai-nilai kehidupan, kematian dan spritualitas ke dalam cerita. Hal ini juga memberikan penonton dengan latar belakang budaya yang kaya dan mendalam serta meningkatkan pengalaman mereka dengan pemahaman tentang tradisi dan kepercayaan masyarakat India.

Aspek budaya lain yang tampil mencolok dari adegan film adalah melalui penggunaan pakaian tradisional yaitu sari yang menjadi busana khas bagi para pemain perempuan. Sari adalah pakaian serat panjang yang umumnya dibalut di sekitar tubuh dalam bentuk lipatan untuk membuat bentuk seperti rok atau ditarik di antara kedua kaki dengan gaya seperti celana, hal ini tidak hanya menjadi bagian dari warisan budaya India tetapi juga menunjukkan penghormatan terhadap nilai-nilai tradisional dan menjadi identitas nasional India⁹. Melalui kostum ini film memvisualisasikan keindahan dan keanggunan busana tradisional India serta menciptakan suasana yang memperkaya keberagaman budaya. Nuansa tradisional film semakin kental ketika latar tempat film beralih ke desa Komban di India Selatan. Lokasi desa ini menekankan pada kehidupan penduduk pedesaan dengan pria dan wanita yang mengenakan pakaian tradisional sehari-hari. Hal ini menyoroti fakta bahwa adat masih menjadi aspek penting dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat pedesaan dan pakaian tradisional merupakan metode bagi penduduk setempat untuk melestarikan sejarah budaya mereka. Selain pakaian, film ini juga dimeriahkan dengan elemen tarian dan lagu

⁹ Sanjeevani Ayachit, "Nauvari a Nine Yard Dream : A Study of the Popularity of the Traditional Saree , A Symbol of Cultural Identity of Maharashtra , India" 9, no. 3 (2020): 1153–1163.

yang telah menjadi ciri khas film Bollywood. Tarian dan lagu yang meriah yang dibawakan oleh para pemain merupakan aspek penting dari film ini. Dengan gerakannya yang energik dan penuh warna tarian Bollywood tidak hanya memberikan kenikmatan visual tetapi juga mengekspresikan emosi dan pengembangan cerita. Hal ini mencerminkan gairah masyarakat India terhadap seni pertunjukan, di mana tarian dan nyanyian berfungsi sebagai hiburan dan sarana ekspresi budaya mereka. Dimasukkannya tarian dan nyanyian ke dalam film ini menyoroti fakta bahwa masyarakat India terbiasa dengan seni pertunjukan sebagai aspek penting dari budaya mereka dalam kehidupan sehari-hari. Menari dan bernyanyi tidak hanya merupakan bentuk hiburan semata tetapi juga merupakan sarana untuk mengkomunikasikan kisah, harapan dan emosi. Ini menjadi cara yang unik dan menghibur untuk mengekspresikan kekayaan budaya India. Perbedaan bahasa juga menjadi aspek yang menarik dalam film "Chennai Express", yang menyoroti keragaman bahasa India. Keragaman bahasa menjadi terlihat dengan sangat jelas pada saat scene nyanyian menghasilkan sebuah perbedaan yang kaya akan nuansa dalam kehidupan sehari-hari dari penduduk desa Komban dan daerah-daerah lain yang terjadi. Para penduduk desa Komban menggunakan bahasa Tamil dalam kehidupan sehari-hari mereka hal ini menunjukkan kekayaan dan kesinambungan bahasa ini sebagai bahasa sastra tertua di India. Sedangkan pemain pria dari Mumbai yang berada di wilayah utara India, berbicara dalam bahasa Hindi yaitu bahasa resmi negara ini. Ada juga scene dalam film saat berada didesa vidamba pelakon perempuan berbicara menggunakan Bahasa marathi. Penggunaan bahasa Inggris dalam film ini menunjukkan sejarah penjajahan India. Penggunaan bahasa Inggris walaupun masih dibayangi oleh bahasa Hindi dan Tamil menunjukkan masa lalu penjajahan Inggris di negara ini dan bahasa Inggris ditetapkan sebagai bahasa kedua yang digunakan secara luas di india¹⁰. Selain Tamil, Hindi dan Marathi di India tercatat memiliki 1.635 bahasa daerah yang berbeda dengan masing-masing dengan dialeknya sendiri. Dari banyaknya Bahasa yang di india sebanyak 122 bahasa adalah Bahasa utama, 22 dari 122 bahasa tersebut berasal dari

¹⁰ jo hartley, "Indian Languages: A Handy Guide to All the Languages Spoken in India," *Berlitz*, last modified 2021, <https://www.berlitz.com/blog/indian-languages-spoken-list>.

rumpun Bahasa Indo-Arya dan sisanya adalah Bahasa-bahasa daerah¹¹. Hal ini menyoroti keanekaragaman bahasa dan budaya dari negara ini. Penggambaran film ini tentang perbedaan bahasa dan dialek memberikan pengetahuan yang lebih lengkap tentang keanekaragaman budaya India yang kaya sementara menunjukkan bahwa perbedaan bahasa terkait dengan kedaerahan dan bukan hanya bahasa nasional India. Keragaman ini memberikan sebuah platform yang kuat untuk menyampaikan informasi mengenai keragaman India yang sangat banyak.

Film "Chennai Express" tidak hanya menampilkan kekayaan budaya India, tetapi juga keindahan alam yang menakjubkan. Pemandangan alam yang indah, seperti air terjun yang terletak di dalam hutan hijau yang rimbun, menjadi latar belakang visual yang indah. Suasana alam yang tenang dan mempesona tercipta dari kombinasi air terjun yang memukau dan dedaunan hijau yang rimbun. Film ini menampilkan berbagai pemandangan yang menakjubkan dalam perjalanan menuju desa Komban, mulai dari hamparan gurun pasir hingga pantai yang indah. Lingkungan padang pasir yang kontras dengan hutan yang hijau, menunjukkan keragaman geografis India. Lalu ada pantai yang indah, yang menciptakan rasa tenang dan megah. Semua ini tidak hanya menunjukkan daya tarik alam yang menarik, tetapi juga mengeksplorasi kekayaan alam India. Keindahan Sungai Gangga adalah salah satu aspek yang paling menakjubkan dalam film ini. Sungai ini digambarkan dengan begitu indahnya, memancarkan kemegahan alam yang merupakan warisan dan ikonik bagi orang India. Pemandangan sungai yang membelah daratan dengan sangat indah tidak hanya memukau secara visual, tetapi juga memperkuat nilai-nilai spiritual dan keanekaragaman alam India. Representasi dari adegan-adegan alam ini tampaknya merupakan upaya untuk menampilkan keindahan alam India kepada masyarakat internasional dan juga sebagai latar belakang yang menakjubkan untuk film ini. Film ini secara tidak langsung membangun sebuah representasi wisata dengan menampilkan sumber daya alam India, dan menarik minat para penonton untuk menemukan keindahan alam negara ini. Adanya pemandangan alam yang spektakuler dalam film dapat menjadi daya tarik bagi para pelancong dalam hal

¹¹ Ouda 2014, "LANGUAGES OF INDIA AND INDIA AS A LINGUISTIC AREA," 66 עלון הנושא (2012): 39-37.
187

promosi pariwisata. Adegan apa pun yang menggambarkan keindahan alam India, baik sungai, hutan, air terjun, atau pantai, memiliki potensi untuk menarik minat para pengunjung untuk melakukan kunjungan dan menikmati kekayaan alam yang luar biasa yang ditemukan di seluruh pelosok India. Hasilnya, film "Chennai Express" tidak hanya menyajikan tontonan visual yang menarik, tetapi juga berfungsi sebagai promosi secara tidak langsung bagi wisatawan India. Film ini berhasil membangun gambaran India sebagai tujuan wisata yang menarik dan mengajak para penonton untuk menjelajahi keindahan alam negara ini secara langsung melalui pemandangan alam yang menakjubkan.

Budaya lainnya yang tertuang film Chennai express adalah ritual pernikahan, saat latar tempat film berada di desa vidamba saat kedua pemain utama perempuan dan laki-laki bersembunyi dari kejaran sekelompok penjahat ayah dari pemain perempuan. Mereka mengaku sebagai pasangan pengantin baru yang menikah tanpa restu dari ayah si perempuan atau yang biasa di kenal dengan istilah kawin lari. Penduduk desa vinamba menerima mereka dengan sangat baik dan ramah, didesa inilah kedua pemain tersebut melakukan ritual pernikahan yang wajib dilakukan oleh pengantin baru, yaitu pasangan pengantin tersebut harus menaiki sebuah kuil yang memiliki tiga ratus anak tangga dimana sang suami harus menggendong sang istri saat menaiki anak tangga tersebut. Menurut kepercayaan penduduk desa vinamba, jika sang suami berhasil menggendong istri nya sampai ke atas kuil maka hal tersebut dapat memperkuat pernikahan mereka dan tuhan akan menyatukan mereka selama tujuh generasi kehidupan selanjutnya. Setelah sampai diatas kuil seorang biksu yang sudah berada diatas akan memberikan nasehat-nasehat untuk pengantin baru dan memerintahkan sang suami untuk menaruh kum-kum atau bindi yang sering dikenal sebagai sindoor di antara belahan rambut pengantin perempuan. Dalam upacara perkawinan agama Hindu, menempatkan *Sindoor* di dahi mempelai perempuan bukan hanya sekedar ritual tetapi juga melambangkan makna simbolis yang biasanya dikaitkan dengan umur panjang bagi sang suami¹². *Sindoor* berfungsi sebagai lambang status

¹² Bishnu Prasad Dahal, "Significance of Sindoor (Vermilion Powder) in Hindu Marriage Rituals," *Review of European Studies* 13, no. 3 (2021): 76.

wanita menikah yang juga membantu membantu dalam mengontrol tekanan darah, mengatur dan merangsang fungsi dan keaktifan aktivitas pikirannya. Namun asosiasi simbol-simbol budaya tersebut secara nyata menandakan penggunaannya *Sindoor* (bubuk vermillion) sampai suaminya hidup. Sindoor tidak boleh dipakai oleh perempuan yang belum menikah dan perempuan yang menyandang status janda. Keramahan masyarakat desa vinamba saat menyambut pendatang baru menunjukkan bahwa masyarakat india sangat ramah dalam menerima pendatang baru. Kuil yang di gunakan dalam latar tempat film adalah kuil Vattamalai yang terletak di daerah Tamil Nadu. Kuil ini merupakan salah satu dari enam kuil bukit yang terkenal yang didedikasikan untuk Dewa Muruga (Murugan) dan memiliki keistimewaan khusus karena pernah dikunjungi oleh penyair Tamil abad ke-15 yaitu Arunagirinathar¹³. Murugan adalah dewa perang dan kemenangan dalam agama Hindu. Ia merupakan putra dari Siwa dan Shakti. Murugan terkenal karena kecantikannya yang luar biasa, yang konon berasal dari kesempurnaan batinnya. Anak tangga ini ada karena kuil ini berada di puncak Vattamalai, sebuah bukit kecil di mana Murugan diyakini memberkati orang-orangnya. Kuil ini dibangun dengan sumbangan besar dari jamaah yang kaya, ini terlihat dari ukurannya yang besar dan desain arsitekturnya yang cantik. Kuil ini menghadap ke barat dan menjadi tanda yang terlihat dari jarak jauh. Umat hindu yang berada di dekat kuil ini melakukan ibadah secara teratur dan juga merayakan festival tahunan dalam skala besar.

5. KONKLUSI/SIMPULAN

Diplomasi kebudayaan India melalui film Bollywood khususnya "Chennai Express", telah menjadi suatu keberhasilan dalam memperkenalkan kekayaan budaya negara tersebut di tingkat global. Film ini bukan hanya sekadar hiburan tetapi juga merupakan alat diplomasi soft power yang efektif dalam menyampaikan nilai-nilai, tradisi dan keunikan budaya India kepada penonton internasional. Dalam analisis konten film, terlihat bahwa "Chennai

¹³ Raman Mohan, "Filming India: Chennai Express Temple Scene at Vattamalai Murugan Temple, Tamil Nadu," *Falling in Love with Bollywood*, last modified 2013, <https://www.fallinginlovewithbollywood.com/2013/10/filming-india-chennai-express-the-temple-scene-vattamalai-murugan-temple-tamil-nadu.html>.

Express" secara cermat menggambarkan berbagai aspek budaya India. Mulai dari ritual kremasi yang mencerminkan nilai-nilai agama Hindu, penggunaan pakaian tradisional seperti sari, tarian Bollywood yang energetik, hingga representasi keragaman bahasa di India. Film ini juga berhasil menyajikan keindahan alam India melalui pemandangan yang spektakuler, menarik minat penonton untuk menjelajahi kekayaan alam negara tersebut. Selain itu, film ini mengangkat tema pernikahan dengan menunjukkan ritual dan tradisi pernikahan di desa Vidamba. Ini tidak hanya memperlihatkan keanekaragaman budaya India, tetapi juga menyoroti penerimaan dan keramahan masyarakat terhadap pendatang baru. Ritual pernikahan yang digambarkan dalam film memberikan pemahaman mendalam tentang nilai-nilai dan tradisi yang dipegang teguh oleh masyarakat India. Melalui metode campuran analisis konten film dan metode kuantitatif, penelitian ini memberikan wawasan yang komprehensif tentang bagaimana film Bollywood, seperti "Chennai Express", berkontribusi dalam diplomasi budaya. Penggunaan kostum tradisional, adegan alam yang menakjubkan, dan penggambaran beragam aspek budaya menjadi alat efektif dalam memperkenalkan India kepada dunia. Dan film ini juga memberikan gambaran yang jelas tentang perbedaan kehidupan di India Selatan dan Utara, meminimalkan prasangka negatif, dan menciptakan daya tarik budaya India yang kuat. Penggunaan berbagai bahasa dan dialek juga menekankan keragaman budaya yang kaya di India.

Dalam konteks diplomasi budaya, "Chennai Express" berhasil menciptakan ikatan emosional dengan penonton internasional, mendorong pemahaman lintas budaya, dan membangun citra positif India di mata dunia. Film ini menjadi sarana yang efektif untuk mempromosikan pariwisata dengan menampilkan keindahan alam dan kekayaan budaya India. "Chennai Express" adalah contoh nyata bagaimana film Bollywood dapat menjadi agen efektif dalam diplomasi kebudayaan. Dengan menggabungkan unsur-unsur budaya yang kaya film ini berhasil menciptakan narasi yang menarik dan edukatif serta memberikan kontribusi positif dalam memperluas wawasan global tentang India. Diplomasi kebudayaan melalui film seperti yang ditunjukkan oleh "Chennai Express", menjadi alat yang kuat untuk

membangun jembatan antar bangsa, meningkatkan pemahaman lintas budaya, dan merajut hubungan positif di tingkat internasional.

REFERENSI

2014, Ouda. "LANGUAGES OF INDIA AND INDIA AS A LINGUISTIC AREA." 66 עלון הנוטע (2012): 37–39.

Ayachit, Sanjeevani. "Nauvari a Nine Yard Dream : A Study of the Popularity of the Traditional Saree , A Symbol of Cultural Identity of Maharashtra , India" 9, no. 3 (2020): 1153–1163.

Britain, Great, and The Journal. "Primitive Rites of Disposal of the Dead , with Special Reference to India Author (s): W . Crooke Source : The Journal of the Anthropological Institute of Great Britain and Ireland , Vol . 29 , Published by : Royal Anthropological Institute of Great Brit" 29, no. 3 (2019): 271–294.

Dahal, Bishnu Prasad. "Significance of Sindoor (Vermilion Powder) in Hindu Marriage Rituals." *Review of European Studies* 13, no. 3 (2021): 76.

Desai, Jigna, and Rajinder Dudrah. "The Essential Bollywood." *The Bollywood Reader* (2008): 1–17.

Donatus, Sermada Kelen. "Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmu Sosial : Titik Kesamaan Dan Perbedaan." *Studia Philosophica et Theologica* 16, no. 2 (2016): 197–210.

jo hartley. "Indian Languages: A Handy Guide to All the Languages Spoken in India." *Berlitz*. Last modified 2021. <https://www.berlitz.com/blog/indian-languages-spoken-list>.

Madhavi, B. "Diplomasi Publik: Pelajaran Dalam Perilaku Kebijakan Luar Negeri India", India Dan Dunia." *IPCS* (2008).

Raman Mohan. "Filming India: Chennai Express Temple Scene at Vattamalai Murugan

Temple, Tamil Nadu.” *Fallingi in Love with Bollywood*. Last modified 2013. <https://www.fallinginlovewithbollywood.com/2013/10/filming-india-chennai-express-the-temple-scene-vattamalai-murugan-temple-tamil-nadu.html>.

Shin Seung Jin. *STRATEGIC DIRECTIONS FOR THE ACTIVATION OF CULTURAL DIPLOMACY TO ENHANCE THE COUNTRY IMAGE OF THE REPUBLIC OF KOREA (ROK)*. Harvard University. Vol. 2008, 49 المجلد.

Tulus Warsito dan Wahyuni Kartikasari. *Diplomasi Kebudayaan : Konsep Dan Relevansi Bagi Negara Berkembang : Studi Kasus Indonesia*. Yogyakarta: ombak, 2007.

Wahid, Annisa, Yoshy Hendra, and Hardiyan Syah. “Konsep Samsara Dalam Agama Buddha Dan Hindu” 3, no. 3 (2023): 385–392.

“Indian Cultural Diplomacy through Bollywood Movies (Diplomasi Budaya India Melalui Film Bollywood) Afrizal Ramadhan Sumarno 1 Departement of IR, Class of G, Yogyakarta Muhammadiyah University, Indonesia” (n.d.).